

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi/bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun kepegawaian. Karena sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia . Istilah “ manajemen” (mengelola) sumber daya manusia.

Produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Afandi (2021:91) Produktivitas seorang pegawai dapat diukur dari total output yang di hasilkan dalam melakukan pekerjaanya seperti pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil output yang dikeluarkan atau dihasilkan dari pelayanan administrasi kependudukan dukcapil adalah bukan hanya E-Ktp, Kepala Keluarga (KK), KIA, Akta Kelahiran, Akta Kematian seperti yang umum kita ketahui. Output layanan Dukcapil dikelompokan menjadi dua yaitu data kependudukan dan dokumen kependudukan. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan data *agregat* yang terstruktur sebagai hasil kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana Dinas Dukcapil

kabupaten/kota yang mempunyai kekuatan hukum sebagai salah satu bukti *autentik* yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Semuanya ada 23 output, yang jika dikelompokkan menjadi 3 output utama, yakni dalam bentuk kartu, surat, dan akta. Maka dari itu salah satu faktor keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas kerja pegawai yang harus, maka dari itu untuk meningkatkan produktivitas pegawai adalah dengan memperhatikan stres kerja dan beban kerja dari dalam diri seorang pegawai tersebut, karena jika pegawai menghadapi beban kerja yang berlebih akan membuat seseorang kelelahan tidak berkonsentrasi dalam bekerja sehingga menimbulkan stres kerja.

Tabel 1.1
DATABASE KEPENDUDUKAN NASIONAL RI
TAHUN 2019-2020 (KAB. OKU)

No	Dokumen	2019	2020
1.	E- KTP	264.424	252.007
2.	KK (KARTU KELUARGA)	103.855	108.238
3.	KIA	23.877	22.280
4.	AKTA KELAHIRAN	115. 302	115.770
5.	AKTA KEMATIAN	2.029	1.923

Sumber: data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Oku

Stres Kerja, stres sebagai salah satu faktor yang merangkumi tekanan, beban, konflik, keletihan, ketegangan, panik, perasaan gemuruh, *anxieti*, kemurungan dan hilang daya. Stres Kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang memengaruhi

emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

Selain faktor stres kerja, beban kerja juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Apabila sebagian besar karyawan bekerja sesuai dengan standar perusahaan, maka tidak menjadi masalah. Sebaliknya jika karyawan bekerja di bawah standar maka beban kerja yang diemban berlebih. Jika pegawai memikul beban terlalu banyak maka akan menimbulkan stres dan menurunnya produktivitas kerja pegawai tersebut. Oleh karena itu stres dan beban kerja adalah faktor yang perlu di perhatikan.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah instansi pemerintah yang mencatat peristiwa-peristiwa penting yang menyangkut kedudukan hukum seseorang seperti kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian pengakuan dan pengesahan anak atau juga penggantian nama. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah. Tugas pokok Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga pemerintah Daerah dan tugas pembantuan dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan dengan penyebaran koesioner dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja di Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kab. Ogan Komering Ulu yaitu ada beberapa permasalahan hal ini dilihat dari pernyataan penyebaran koesioner awal dengan beberapa pernyataan- pernyataan mengenai Stres Kerja yaitu :

Tabel 1.2
Fenomena hasil yang berkaitan dengan Stres Kerja (X1)

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Apakah pekerjaan yang anda lakukan selama ini sering megalami hambatan?	15	50%	15	50%
2.	Apakah anda mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang tertentu?	27	90%	3	10%
3.	Apakah peralatan pendukung yang anda gunakan untuk melaksanakan pekerjaan kurang memadai?	18	60%	12	40%
4.	Apakah waktu yang anda miliki dalam menyelesaikan pekerjaan anda sangat terbatas?	8	26,7%	22	73, 3%
5.	Apakah anda mempunyai beban kerja berlebihan?	7	23%	23	77%
6.	Apakah anda kesulitan berkomunikasi dengan rekan kerja?	2	7%	28	93%
7.	Apakah pengawasan yang dilakukan oleh atasan anda selama ini sangat ketat?	16	53,%	14	47%
8.	Apakah keahlian yang dimiliki anda kurang memenuhi harapan anda?	5	16%	25	84%
9.	Apakah dalam bekerja anda selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik?	12	40%	18	60%
10.	Apakah tuntutan pekerjaan anda sering memberatkan dan sering membuat prustasi?	6	20%	24	80%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten yaitu tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja pegawai. Hal ini dibuktikan dari pernyataan penyebaran hasil koesioner awal dengan pernyataan pertama tentang stres kerja dari 30 responden yang menjawab pernyataan pertama yaitu “Apakah pekerjaan yang anda lakukan selama ini sering megalami hambatan? Dan terdapat 15 orang responden memilih ya (50%) dari pernyataan kedua “ Apakah anda mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang tertentu?” Didapatkan responden lebih banyak memilih ya sebanyak 27 orang (90%) ,dari pernyataan ketiga “Apakah peralatan pendukung yang anda gunakan untuk melaksanakan pekerjaan kurang memadai?” didapatkan responden lebih banyak memilih ya sebanyak 18 orang (60%) pernyataan keempat “Apakah waktu yang anda miliki dalam menyelesaikan pekerjaan anda sangat terbatas?” terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 22 orang (73,3%) pernyataan kelima “Apakah anda mempunyai beban kerja berlebihan?” terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 23 orang (77%) pernyataan keenam “Apakah anda kesulitan berkomunikasi dengan rekan kerja? Terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 28 orang (93%) pernyataan ketujuh “Apakah pengawasan yang dilakukan oleh atasan anda selama ini sangat ketat?” terdapat responden lebih banyak memilih ya sebanyak 16 orang (53%) pernyataan kedelapan “Apakah keahlian yang dimiliki anda kurang memenuhi harapan anda?” terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 25 orang (84%) pernyataan ke sembilan “Apakah dalam bekerja anda selalu dikejar waktu untuk

menyelesaikan pekerjaan dengan baik?” terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 18 orang (60%) dan pernyataan ke sepuluh “Apakah tuntutan pekerjaan anda sering memberatkan dan sering membuat prustasi?” terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 24 orang (80%).

Tabel 1.3

Fenomena hasil yang berkaitan dengan Beban Kerja (X2)

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Apakah anda mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan?	26	87%	4	13%
2.	Apakah target yang harus anda capai dalam pekerjaan terlalu tinggi?	6	20%	24	80%
3.	Apakah anda mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi?	13	43%	17	57%
4.	Apakah tugas yang selalu diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu singkat?	18	60%	12	40%
5.	Apakah pimpinan anda sering mengharuskan setiap pegawai memiliki target kerja baik di dalam maupun luar kantor	7	23%	23	77%
6.	Apakah pada jam istirahat anda juga mengerjakan pekerjaan?	26	87%	4	13%
7.	Apakah pada saat-saat tertentu anda menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan?	22	74%	8	26%
8.	Apakah jumlah pegawai yang ada saat ini sudah cukup untuk menangani pekerjaan yang ada?	20	67%	10	33%

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yaitu terdapat beberapa permasalahan Hal di dapat dilihat dari survey awal yaitu penyebaran kuesioner dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan tentang beban kerja dengan 30 responden yang menjawab pernyataan pertama “Apakah anda mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan?” dan terdapat responden lebih banyak memilih ya sebanyak 26 orang (87%) pernyataan kedua “Apakah target yang harus anda capai dalam pekerjaan terlalu tinggi?” dan terdapat responden lebih banyak memilih ya sebanyak 20 orang (80%) pernyataan ketiga “Apakah anda mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi?” dan terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 17 orang (57%) pernyataan keempat “Apakah tugas yang selalu diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu singkat?” terdapat responden lebih banyak memilih ya sebanyak 18 orang (60%) pernyataan kelima “Apakah pimpinan anda sering mengharuskan setiap pegawai memiliki target kerja baik di dalam maupun luar kantor?” terdapat responden lebih banyak memilih tidak sebanyak 23 orang (77%) pernyataan keenam “Apakah pada jam istirahat anda juga mengerjakan pekerjaan?” terdapat responden lebih banyak memilih ya sebanyak 26 orang (87%) pernyataan ketujuh “Apakah pada saat-saat tertentu anda menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan?” terdapat lebih banyak responden memilih ya sebanyak 22 orang (74%) dan pernyataan ke delapan “Apakah jumlah pegawai yang ada saat ini sudah cukup untuk menagani pekerjaan yang ada?” terdapat responden lebih banyak memilih ya sebanyak 20 orang (67%).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Stres Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil baik secara parsial maupun simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja baik secara parsial maupun simultan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberikan informasi bagi instansi sebagai landasan dalam pertimbangan kebijakan dan perencanaan SDM selanjutnya sehingga kedepannya akan menjadi lebih baik lagi dan mengetahui hal apa saja yang harus ditingkatkan kedepannya akan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi yang dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti lain dengan penelitian sejenis, untuk menambah pengetahuan dan dalam memecahkan masalah secara ilmiah dan referensi dalam bidang ekonomi